

## **RINGKASAN**

Berdasarkan laporan magang yang disusun oleh Penulis, kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta selama periode lima bulan, mulai 1 Juli hingga 30 November 2025. Latar belakang pelaksanaan magang berakar pada kurikulum vokasi yang menekankan paduan teori (40%) dan praktik (60%), dengan tujuan memberikan pengalaman langsung di dunia kerja sekaligus mengasah keterampilan profesional mahasiswa di bidang kepariwisataan. Secara khusus, magang ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan percaya diri, melatih berpikir kreatif dalam pemecahan masalah, serta memperkaya wawasan di bidang edukasi museum, khususnya sebagai pemandu wisata. Selama periode magang, serangkaian kegiatan umum dilaksanakan oleh penulis di divisi edukasi Museum Benteng Vredeburg. Kegiatan diawali dengan penyusunan materi pemanduan yang mendetail dan edukatif untuk setiap ruang diorama. Selanjutnya, penulis secara aktif memandu wisatawan domestik, baik secara rombongan dengan durasi efisien maupun individu dengan penjelasan lebih mendalam, dengan menyesuaikan gaya dan bahasa penyampaiannya. Selain tugas pemanduan, penulis juga bertugas memberikan pelayanan informasi di Unit Layanan Museum (ULM), mendampingi aktivitas anak di Ruang Anak dan Dream Corner, serta terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan berbagai event publik museum seperti Vredeburg Merdeka Fest dan Qristory Walking Tour.

Adapun tugas lain yang dilakukan oleh penulis mencakup pengoperasian dan penutupan wahana interaktif (seperti Magic wall dan layar proyektor) sesuai jadwal shift yang tertera, serta penjagaan dan monitoring ruang diorama untuk memastikan keamanan koleksi, kelancaran pemanduan, dan kenyamanan pengunjung, termasuk saat pertunjukan khusus Lintas Cahaya maupun Air Mancur Tirta Abirawa berlangsung. Pembahasan khusus dalam laporan ini fokus pada analisis penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berperan sebagai sistem terpadu untuk menciptakan sebuah ekosistem layanan yang saling

memperkuat, tidak hanya menjamin kelancaran operasional harian tetapi juga membangun fondasi untuk pelayanan yang profesional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap pencapaian standar pelayanan prima di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Melalui magang ini, penulis turut mengembangkan pojok baca untuk ruang anak dengan produk berupa buku mewarnai “Museum Vredeburg dan Pahlawan” serta buku cerita “Vredeburg Bercerita”. Produk ini diharapkan dapat mendorong minat baca dan pemahaman sejarah anak-anak serta dapat dikembangkan lebih lanjut di area belakang ruang anak sebagai pojok baca atau program “Vredeburg Bercerita” yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan manfaat timbal balik: penulis mendapatkan pengalaman dan keterampilan praktis, sementara museum terbantu dalam pelayanan operasional serta mendapat inovasi dari proyek yang dihasilkan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pelaksanaan magang ke depannya.